

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

PROVINSI BALI - KABUPATEN BULELENG
MINGGU KE-15 TAHUN 2025

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Tidak ada KLB yang teridentifikasi di Kabupaten Buleleng Provinsi Bali.
- Terdapat 64 alert yang muncul pada minggu 15 yaitu :

Jumlah Alert	Nama Penyakit	Unit Pelapor
12	Diare Akut	PKM Banjar I, Banjar II, Buleleng II, Buleleng III, RSU Balimed, RSU Kertha Usada, RSU Parama Sidhi, PKM Kubutambahan II, Sawan I, RSU Santhi Graha, RSUD Tangguwisia, PKM Tejakula I
21	GHPR	20 Puskesmas, RSUD Kab. Buleleng
4	Diare Berdarah/Disentri	PKM Banjar I, Gerokgak II, Sawan I, RSUD Giri emas
16	Suspek Dengue	PKM Banjar I, Buleleng II, RSUD Kab. Buleleng, RSU Balimed, RSU Karya Dharma Husada, RSU Kertha Usada, RSU Parama Sidhi, PKM Gerokgak II, Kubutambahan II, Sawan I, Sawan II, RSUD Giri Emas, RSU Santhi Graha, RSUD Tangguwisia, PKM Sukasada I, Tejakula II
6	ISPA	PKM Banjar II, Buleleng III, Seririt II, RSUD Tangguwisia, PKM Sukasada I, Tejakula II
1	Suspek HFMD	RSU Balimed
1	Sindrom Jaundice Akut	RSU Karya Dharma Husada
1	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	PKM Gerokgak I
1	Suspek Demam Tifoid	RSU Santhi Graha
1	Pnemonia	RSUD Tangguwisia

- Kelengkapan dan ketepatan seluruh puskesmas dan rumah sakit sudah mencapai 100%.

DATA SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH DUA MINGGU TERAKHIR

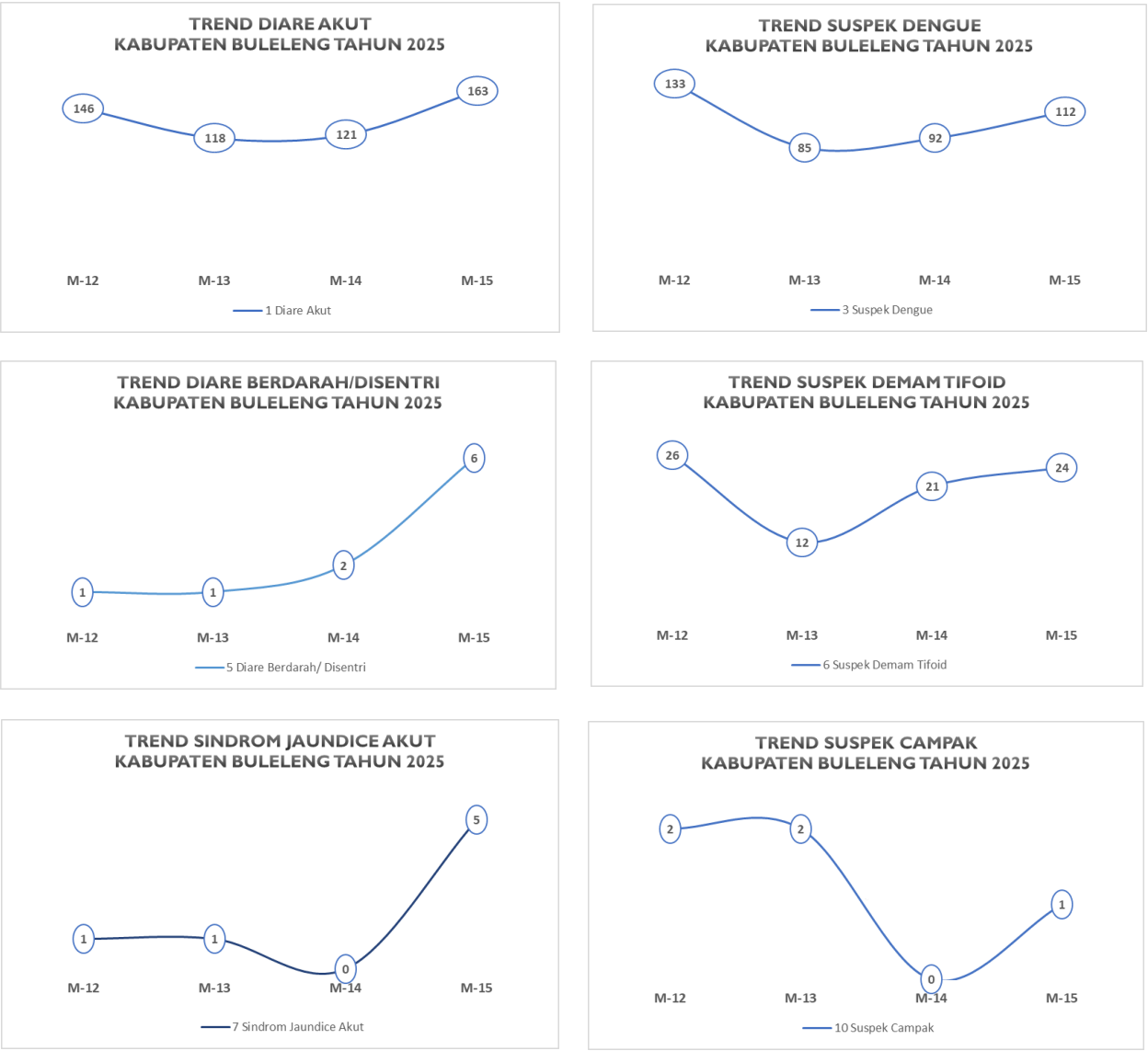
PUSKESMAS				RUMAH SAKIT				INDIKATOR MINGGU 15		
No	Penyakit	M-14	M-15	No	Penyakit	M-14	M-15	Indikator	PKM	RS
1	Diare Akut	51	76	1	Diare Akut	70	87	Kelengkapan Laporan (%)	100	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	2	Malaria Konfirmasi	0	0	Ketepatan Laporan (%)	100	100
3	Suspek Dengue	21	40	3	Suspek Dengue	71	72	Jumlah Alert	44	20
4	Pneumonia	2	3	4	Pneumonia	38	32	Jumlah Direspon	44	20
5	Diare Berdarah/ Disentri	1	5	5	Diare Berdarah/ Disentri	1	1	Jumlah Alert direspon < 24 jam	41	20
6	Suspek Demam Tifoid	2	3	6	Suspek Demam Tifoid	19	21	Jumlah Alert Menjadi KLB	0	0
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	7	Sindrom Jaundice Akut	0	5	Informasi lain yang berhubungan dengan data SKDR : -		
8	Suspek Chikungunya	0	0	8	Suspek Chikungunya	0	0			
9	Suspek Flu Burung Pada Manusia	0	0	9	Suspek Flu Burung Pada Manusia	0	0			
10	Suspek Campak	0	0	10	Suspek Campak	0	1			
11	Kasus Observasi Difteri	0	0	11	Kasus Observasi Difteri	0	0			
12	Pertussis	0	0	12	Pertussis	0	0			
13	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	0	13	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	0			
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	162	144	14	Gigitan Hewan Penular Rabies	13	11			
15	Suspek Antrax	0	0	15	Suspek Antrax	0	0			
16	Suspek Leptospirosis	0	0	16	Suspek Leptospirosis	0	0			
17	Suspek Kolera	0	0	17	Suspek Kolera	0	0			
18	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0			
19	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0			
20	Suspek Tetanus	0	0	21	Suspek Tetanus	0	0			
21	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	29	32	22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	0	0			
22	Suspek HFMD	1	0	23	Suspek HFMD	0	1			
23	Covid-19 Konfirmasi	0	0	24	Covid-19 Konfirmasi	0	0			
24	ISPA	218	255	24	ISPA	33	21			
25	Total Kunjungan	9,921	11,308	25	Total Kunjungan	16,832	20,308			

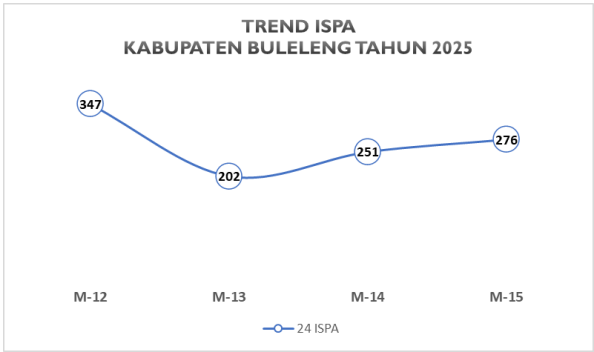
INDIKATOR KINERJA KABUPATEN

INDIKATOR KINERJA (MINGGU 1 - 15)	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT
Kelengkapan Laporan (%)	100,00%	100,00%
Ketepatan Laporan (%)	100,00%	100,00%
Jumlah Alert	576	246
Jumlah Alert diverifikasi (%)	100,00%	100,00%
Persentase verifikasi Alert <24 Jam (%)	94,96%	97,96%
Persentase verifikasi Alert >24 Jam (%)	5,04%	2,04%

GRAFIK PENYAKIT POTENSIAL KLB MENGALAMI PENINGKATAN

Trend penyakit yang cenderung mengalami peningkatan di Kabupaten Buleleng selama 4 minggu terakhir adalah Diare Akut, Suspek Dengue, Diare Berdarah/Disentri, Suspek Demam Tifoid, Sindrom Jaundice Akut, Suspek Campak, ILI, dan ISPA. Seluruh kasus sudah ditatalaksana sesuai protap/algoritma penyakitnya.





Kasus suspek campak yang dilaporkan pada minggu ini tidak memenuhi kriteria sehingga berstatus discarded.

EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS)



Penyakit yang paling sering dilaporkan melalui mekanisme EBS sampai dengan tanggal 17 April 2025 adalah GHPR, Dengue dan suspek Mumps

PRAKIRAAN CUACA BERBASIS DAMPAK

- Berdasarkan informasi dari BMKG (<https://staklim-bali.bmkg.go.id/>), prediksi angka insiden DBD di Kabupaten Buleleng pada bulan April dan Mei 2025 berada pada level aman. Beberapa kegiatan yang perlu dilakukan selama fase aman adalah Penyelidikan Epidemiologi (PE), Penyuluhan, Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), Larvasidasi Selektif.
- Dalam situs BMKG (<https://www.bmkg.go.id/cuaca/potensi-cuaca-ekstrem>) pada tanggal 16 – 18 April 2025 sebagai berikut:



REKOMENDASI

1. Meningkatkan kesiapsiagaan terhadap potensi KLB yang mungkin terjadi akibat penyebaran HFMD di masyarakat, karena klaster ≥ 2 kasus dalam satu wilayah yang memiliki hubungan epidemiologi sudah merupakan KLB HFMD.

Langkah-langkah penanggulangan harus segera dilakukan seperti :

- Tatalaksana penderita
 - Advokasi dan sosialisasi terkait penyakit ini, agar penderita bisa diisolasi untuk mencegah penularan (meminimalisir kontak dengan penderita).
 - Penerapan PHBS untuk mencegah penularan ke orang lain.
2. Kewaspadaan terhadap penyakit-penyakit yang mengalami peningkatan perlu dilakukan melalui pemantauan wilayah setempat dan pengambatan sebaran kasus melalui kegiatan PE.
 3. SKDR merupakan salah satu *tools* yang digunakan untuk mendeteksi secara dini potensi KLB di wilayah sejak tahap sindrom. Komitmen setiap unit pelapor untuk menemukan dan melaporkan kasus/sindrom secara *real time* harus terus dijaga.